



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima 9

Bima 9 Hybrid Corn Variety

Inventor : Andi Takdir Makkulawu, Neny Iriany M, Muzdalifah Isnaini,
Sri Sumarti dan M. Azrai

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan IHK : Pendaftaran Varietas No. 00199/PPVT/S/2013

IPR Protection Status : Variety Registration No. 00199/PPVT/S/2013

Jagung Bima 9 berasal dari persilangan antara galur CML 161 dan Nei 9008 dengan galur Mr 15. Varietas unggul ini berumur genjah sekitar 95 hari, tinggi tanaman 199 cm, panjang tongkol ± 24 cm dan berbentuk silindris. Tanaman tumbuh seragam, batang besar dan kokoh sehingga tahan rebah.

Potensi hasilnya tinggi, mencapai 13,4 ton per hektar, tahan penyakit bulai, agak tahan penyakit karat dan bercak daun. Jagung Bima 9 mempunyai kandungan karbohidrat 74,2%, protein 11,9%, dan lemak 6,6%.

Bima 9 variety is derived from crosses between CML 161 and Nei strain 9008 with Mr 15. It matures in about 95 days, 199 cm height, with cylindrical shape of ear and length ± 24 cm. The plant growth is uniform, has large and sturdy stems which makes it lodging resistant. It has high yield potential, up to 13.4 tons per hectare, is resistant to downy mildew, and moderately resistant to rust and leaf spot diseases. Bima 9 has 74.2% carbohydrate, 11.9% protein and 6.6% fat.